

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa *psychological well-being caregiver* insan pasca stroke adalah sebagai berikut:

Partisipan memaknai tugas *caregiver*nya sebagai suatu kewajiban yang harus dijalankan oleh anggota keluarga, merawat orang tua bukanlah hal yang sia-sia, sebagai timbal balik karena telah dirawat oleh IPS, dan sebagai bentuk dari komitmen karena memilih bersama dengan IPS. Secara keseluruhan *psychological well-being caregiver* IPS belum sepenuhnya tercapai, pada partisipan Mr aspek otonomi tidak terpenuhi dikarenakan Mr masih membutuhkan anaknya dalam menentukan keputusan dan untuk pengobatan IPS ditentukan dan dibiayai oleh anak Mr. Pada partisipan J aspek otonomi juga belum terpenuhi dikarenakan sebagai anak J masih mempertimbangkan keinginan IPS untuk melakukan pengobatan.

Sedangkan pada partisipan D, dikarenakan bebannya sebagai *caregiver* dan sebagai kepala keluarga membuat D memiliki hubungan yang tidak baik dengan IPS, otonomi yang rendah sebagai *caregiver* sebab menunggu keputusan dari anaknya untuk pembiayaan pengobatan IPS, penguasaan lingkungan yang rendah karena tidak bisa melakukan kegiatan sesuai dengan keinginannya, dan

pertumbuhan pribadi yang rendah karena tidak dapat merasakan peningkatan dalam hidupnya setelah IPS tidak bisa bekerja lagi.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *psychological well-being caregiver* insan pasca stroke adalah faktor usia dan faktor dukungan sosial. Faktor usia berpengaruh terhadap pertumbuhan pribadi *caregiver* sedangkan dukungan sosial berpengaruh terhadap sikap yang positif yang dimiliki *caregiver* terhadap diri dan orang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan saran untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi *caregiver* untuk mencari dukungan sosial agar dapat menjaga kesehatan mental dan melakukan aktivitas sesuai dengan kebutuhan guna mencapai *psychological well-being*. *Caregiver* dapat berbagi dengan keluarga atau teman dekat untuk meringankan bebannya sebagai *caregiver*, sehingga *caregiver* juga dapat menjaga hubungan dengan IPS agar tercipta situasi yang tenang untuk proses penyembuhan IPS.
2. Bagi keluarga *caregiver* untuk memberikan dukungan kepada *caregiver* supaya *caregiver* dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Kurangnya dukungan keluarga ditemukan sangat dalam memengaruhi kesehatan pengasuh keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi dan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang lebih baik. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat lebih spesifik dalam

menentukan hal yang ingin diungkap dan karakteristik partisipan berkaitan dengan jenis stroke serta durasi sebagai *caregiver*.